BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran mendewasakan manusia. Melalui pendidikan dapat mengubah pola pikir, perilaku, sikap, serta perbuatan seseorang. Pendidikan memiliki berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya di bidang ilmu pengetahuan umum yaitu mata pelajaran matematika. Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari[1]. Pelajaran matematika merupakan objek tujuan abstrak yang bertumpu pada pola pikir yang deduktif, maksudnya mata pelajaran matematika adalah suatu bahan kajian yang memiliki objek konkret dan ilmu pasti yang membahas mengenai hitungan dalam kehidupan sehari-hari[2].

Matematika sangat penting untuk dipelajari karena menunujukkan adanya perhitungan dalam setiap bertindak dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang di hadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan hitungan. Menurut *Piaget*, anak-anak berada pada fase operasional konkret yang memiliki kemampuan untuk mengingat, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat nyata[3]. Mata pelajaran matematika diberikan kepada anak Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas 1 sampai kelas 6 karena dianggap sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam tumbuh

---

[1] Esti Yuli Widayanti, dkk, *Pembelajaran Matematika MI,* (Surabaya: Aprinta, 2009), paket 1, hlm8

[2]Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 1

[3] Ibid, paket 1, hlm 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembang pola fikir siswa pada fase operasional. Di usia perkembangan kognitif, siswa masih terikat dengan objek konkret yang dapat di tangkap oleh panca indra dengan menghubungkan pengalaman yang pernah di lihat. Dalam pembelajaran yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Apabila proses belajar mengajar tidak sesuai dengan kondisi yang di butuhkan siswa, maka berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa.

Hal tersebut terjadi pada MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Berdasarkan data hasil wawancara dengan ibu Ilmi Rosdiana selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada standar kompetensi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat, kompetensi dasarnya adalah melakukan operasi hitung campuran. Kebanyakan siswa belum mengerti materi operasi hitung campuran dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Matematika kelas IV Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 80. Kebanyakan siswa belum bisa memahami materi operasi hitung campuran dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Matematika kelas IV, bahwa ada 41,93% dari 31 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan sisanya 58,06% dinyatakan belum tuntas[4].

Hal ini disebabkan oleh kurang leluasanya guru terhadap penekanan materi penting dalam menyampaikan operasi hitung campuran dan tidak

[4] Ilmi Rosdiana, *Guru Mata Pelajaran Matematika Kleas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo*, 23 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya media pada materi operasi hitung campuran yang hanya mengacu pada buku paket dan LKS menyebabkan siswa kurang aktif, mengganggu temannya, tidur di kelas dan ada beberapa siswa yang izin keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar mandi. Dari faktor itulah siswa tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang dari memuaskan.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran pada kelas IV di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Oleh karena itu, diperlukannya strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti telah melakukan upaya meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran dengan mengunakan strategi Pembelajaran *Explicit Instruction*. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan belajar siswa yang dilakukan secara bertahap, dapat berbentuk "ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok"[5]. Pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan strategi yang memiliki keunggulan untuk mengajarkan pengetahuan yang bersifat deklaratif dan prosedural, maksudnya yaitu bersifat pernyataan ringkas dan jelas sesuai dengan prosedur secara bertahap. Strategi pembelajaran *Explicit Instruction* juga baik di gunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang banyak dalam waktu yang terbatas.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengangkat masalah ini menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil

[5] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar operasi hitung campuran siswa, karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang aktif dan tidak bisa diam, serta diharapkan agar dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam belajar matematika pada materi operasi hitung campuran. Dari latar belakang di atas maka penelitian mengambil judul "UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG CAMPURAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* SISWA KELAS IV MI MA'ARIF PAGERWOJO SIDOARJO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diuraikan peneliti adalah meningkatan hasil belajar operasi hitung campuran siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar materi operasi hitung campuran mata pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* mata pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang di pilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran mata pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Explicit Instruction*. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Explicit Instruction* diharapkan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran yang telah disampaikan. Penggunaan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *Explicit Instruction,* siswa akan lebih mudah memahami suatu pesan/informasi dari guru yang secara langsung dengan proses dilaksanakan secara selangkah demi selangkah/bertahap.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran Matematika materi operasi hitung campuran pada siswa kelas IV di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi operasi hitung campuran melalui strategi pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Pada kali ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini membahas mengenai upaya meningkatan hasil belajar operasi hitung campuran mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.
2. Penelitian ini membahas materi operasi hitung campuran kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo, pada Standar kompetensi: 5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat dan kompetensi dasar: 5.3 Melakukan operasi hitung campuran dengan Indikator:
   5.3.1 menghitung operasi campuran bilangan bulat menggunakan tanda positif dan negatif **(+** dan **-)**.
   5.3.2 mengoperasikan hitung campuran bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif menggunakan media garis bilangan kayu.
   5.3.3 memecahkan masalah operasi hitung campuran bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Subyek peneliti ini hanya dikenakan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.
4. Peneliti ini mengunakan instrumen soal-soal tes tulis yang mengarah pada ranah kognitif dan mengunakan lembar observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran *explicit insctruction.*

F. Signifikansi Penelitian

Jika hasil tujuan penelitian tindakan dapat di capai, maka peneliti mengharapkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat secara umum:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan operasi hitung campuran peserta didik melalui strategi pembelajaran *explicit instruction*.
2. Dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah.

Manfaat secara spesifik:

1. Sekolah

   Dapat memberikan kontribusi dalam hal meningkatkan mutu tenaga pendidik, dan peserta didik.
2. Guru
   a. Dapat memberikan kontribusi dalam hal inovasi atau variasi strategi di dalam proses pembelajaran.
   b. Dapat memberikan masukan kepada tenaga pendidik untuk melakukan penelitian tindakan kelas serta untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan operasi hitung campuran peserta didik.
3. Peserta didik
   a. Dapat meningkatkan pemahaman, penyelesaian oprerasi hitung campuran, serta meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
   b. Dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan dalam proses KBM berlangsung.
   c. Dapat sebagai wadah dalam meningkatkan hasil belajar menyelesaikan masalah operasi hitung campuran peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peneliti

   Dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada tempat, kelas, settingan, strategi yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id